

ABSTRAKSI

Beton merupakan bahan yang sering dipakai pada struktur karena mempunyai banyak keuntungan, tetapi beton juga mempunyai keterbatasan dalam penggunaannya, karena sifatnya yang getas dan tidak mampu menahan tegangan tarik. Untuk mengurangi kelemahan dari beton tersebut dilakukan berbagai macam cara, salah satunya dengan menambahkan fiber untuk mengurangi retak rambut.

Dalam penelitian ini kami menggunakan fiber alami dari bambu mengingat bambu adalah tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia secara liar maupun budidaya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran fiber dan prosentase berat fiber yang paling baik untuk mengurangi kelemahan beton, hal lain yang didapat dari penambahan fiber ini adalah peningkatan kuat lentur dan desak beton.

Dari hasil perbandingan dengan penelitian sebelumnya, ada kesamaan kenaikan kuat lentur yang paling tinggi terjadi pada prosentase berat fiber sebesar 2% berat semen.